

PROPOSAL PENGAJUAN TUGAS AKHIR

REALISASI SISTEM PENGATURAN PENGGUNAAN AIR DALAM RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN SMARTPHONE ANDROID MELALUI INTERNET (BAGIAN : PENGONTROLAN DAN MONITORING DEBIT AIR)

Diusulkan oleh:

Deanty Nursyahfitri; 161331041; 2016

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
BANDUNG
2019

PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. Judul Kegiatan Realisasi Sistem Pengaturan Penggunaan Air

> dalam Rumah Tangga Menggunakan Smartphone Android Melalui Internet (Bagian:

Pengontrolan dan Monitoring Debit Air)

2. Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap Deanty Nursyahfitri

161331041 b. NIM c. Jurusan Teknik Elektro

d. Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bandung

e. Alamat Rumah dan Jl. Pelataran Eks Timah No. A27 Kec. Kelapa No. Tel/ HP Kampit, Kab. Belitung Timur/085524421083

f. Email deanty10@gmail.com

3. Anggota Pelaksana 2 orang

Kegiatan/ Penulis

4. Dosen Pembimbing

a. Nama Lengkap dan Tata Supriyadi, DUT., ST., M.Eng

Gelar

b. NIDN 0026116303

Jl. Sipil No.3 Perumahan Dinas Polban Ds. c. Alamat Rumah dan

No. Tel/HP Sariwangi Kec. Parongpong Kab. Bandung

Barat/08121496565

5. Biaya Kegiatan Total

a. Kemristekdikti Rp. 3.167.000,-

b. Sumber Lain

6. Jangka Waktu 5 Bulan

Pelaksanaan

Bandung, 31 Januari 2019

Dosen Pembimbing, Pelaksana Kegiatan,

(Tata Supriyadi, DUT., ST., M.Eng.) (Deanty Nursyahfitri)

NIDN. 0026116303 NIM. 161331041

ABSTRAK

Air merupakan kebutuhan pokok manusia dalam kehidupan sehari-hari. Air digunakan untuk mencuci, memasak, mandi, minum, dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan persediaan air yang cukup banyak. Namun, seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan air juga semakin bertambah, sedangkan persediaan air tidak mencukupi. Berdasarkan permasalahan tersebut, masyarakat harus melakukan penghematan air agar distribusi air merata di setiap tempatnya sesuai dengan kebutuhan. Pada proposal ini akan diusulkan salah satu solusi penghematan air dalam rumah tangga, yaitu dengan perancangan alat untuk pengontrolan dan monitoring debit air pada setiap titik-titik air dalam rumah tangga. Dengan alat tersebut, pengguna dapat mengatur debit air yang diinginkan menggunakan smartphone android yang terhubung dengan jaringan internet. Pada sistem pengontrolan, pengguna bisa mengontrol besarnya debit air yang diinginkan dengan meginputkan perintah pada aplikasi smartphone. Sedangkan pada sistem monitoring, pengguna dapat mengetahui informasi debit air dari setiap titik-titik air dalam rumah tangga. Alat ini juga memberikan kemudahan karena pengguna bisa mengontrol dan me-monitoring penggunaan debit air kapan saja dan dimana saja.

Kata kunci: Debit Air, Pengontrolan, *Monitoring*, *Smartphone*, Internet

ABSTRACT

Water is a basic human need in everyday life. Water is used for washing, cooking, bathing, drinking, and so on. Therefore, a lot of water is needed. However, as the population grew, the water needs also increased, while the water supply was insufficient. Based on these problems, the community must save water so that the water distribution is evenly distributed in each place as needed. In this proposal, one of the solutions to save water in the household will be proposed, namely by designing a tool for controlling and monitoring water discharge at each water point in the household. With this tool, users can set the desired water discharge using a smartphone Android that is connected to the internet network. In the control system, users can control the amount of water flow they want by inputting commands on thesmartphone application. Whereas in the monitoring system, users can find out information on water discharge from each water point in the household. This tool also makes it easy for users to control and memonitoring usage of water discharge anytime and anywhere.

Keywords: Water Debit, Control, Monitoring, Smartphone, Internet

DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDUL	i
HALA	MAN PENGESAHAN	ii
ABSTI	RAK	iii
ABSTR	RACT	iv
DAFT	AR ISI	v
DAFT	AR TABEL	vi
BAB 1	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan	2
1.3	Luaran yang Diharapkan	2
1.4	Manfaat	2
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB 3	TAHAP PELAKSANAAN	5
3.1	Perancangan	5
3.2	Realisasi	5
3.3	Pengujian	5
3.4	Analisis	6
3.5	Evaluasi	6
BAB 4	BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	7
4.1	Anggaran Biaya	7
4.2	Jadwal Kegiatan	7
DAFT	AR PUSTAKA	8
LAMP	PIRAN-LAMPIRAN	9
Lamp	piran 1. Biodata Pengusul dan Dosen Pembimbing	9
Lamp	piran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	13
Lamp	piran 3. Surat Pernyataan Pelaksana	14
Lamp	piran 4. Gambaran Teknologi yang Akan Diterapkembangkan	15

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Anggaran Biaya Modul Sistem	7
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan	7

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama ini, penggunaan air dirumah dalam kehidupan sehari-hari seringkali tidak tekontrol. Banyak air yang terbuang percuma tanpa diketahui pemilik rumah. Jika pemilik rumah lupa untuk menutup kran air, biasanya air yang berasal dari PDAM mengalir begitu saja apalagi ketika pemilik sedang tidak berada dirumah. Hal ini dianggap sangat merugikan pemilik rumah maupun orang lain diluar sana yang sangat membutuhkan air. Selain itu, terkadang ada keadaan dimana pemilik rumah harus meninggalkan rumah berhari-hari, sedangkan air yang berasal dari PDAM yang umumnya mengalir dua hari sekali akan susah terkontrol. Maka, diperlukan suatu sistem yang dapat mengontrol dan me-monitoring penggunaan air dalam rumah dengan lebih mudah.

Sistem yang ada selama ini hanya untuk mengukur debit air tanpa mengintegrasikannya dengan infrastruktur *smarthome* dan jaringan nirkabel. Penggunaan *smartphone* untuk pengontrolan pun sudah ada yang merealisasikannnya tetapi perintah dilakukan secara manual, artinya *user* harus menekan tombol pada layar modul untuk mengatur peralatan tersebut dalam rumah.

Gambaran dari sistem yang akan dibuat secara garis besar adalah membuat sistem untuk pengaturan penggunaan air dalam rumah tangga melalui jaringan internet. Pengontrolan dan *monitoring* ini dapat dilakukan dimana saja pada *smartphone* android *user* yang terhubung jaringan internet. Penginputan perintah bisa menggunakan *touchscreen* (dengan input *keypad*) atau perintah suara dengan fitur *speech recognizer* dimana fitur ini sudah terhubung langsung dengan *library google voice*.

Realisasi sistemnya akan dibuat menjadi tiga bagian, bagian pertama adalah bagian *hardware* dimana pada bagian ini data penggunaan air akan diukur dan diolah menggunakan pengolah data. Bagian kedua adalah bagian pengontrolan. Bagian ini adalah bagian dimana *user* bisa mengontrol penggunaan air dengan cara memasukkan nilai debit air yang diinginkan melalui *smartphone* android menggunakan jaringan internet. Bagian ketiga adalah bagian *monitoring*. Pada bagian ini data penggunaan air dari setiap titik-titik air dalam rumah akan dikirimkan ke *smartphone* android.

Untuk pengukuran debit air menggunakan *flowmeter*. "Prinsip kerjanya dengan cara menghitung putaran sebuah kincir air didalam *flowmeter* ini yang otomatis

berputar jika ada aliran air yang melewatinya. Didalam kincir air disematkan sebuah rotor yang memiliki magnet dan ketika berputar akan menghasilkan medan magnet berdasarkan prinsip *Hall Effect* (Saptaji, 2016)." Sistem yang akan diusulkan ini, akan memberikan kemudahan bagi pemilik rumah untuk mengontrol penggunaan air berupa debit melalui perintah suara *google voice* dalam bahasa Indonesia pada *smartphone* tanpa harus pergi ke titik-titik air yang berada dalam rumah. Selain itu, "*monitoring* juga dapat dilakukan sehingga akan tercipta sistem *smarthome* dengan penggunaan air yang efisien dan terorganisir. Pengusul mengusulkan sistem ini karena *smarthome* akan menjadi kebutuhan dasar dan *trendsetter* hunian rumah (Okezone, 2016)."

1.2 Tujuan

Tujuan dari Proposal Tugas Akhir Program D3 Teknik Telekomunikasi ini adalah:

- 1. Membuat sistem pengatur debit air dimana besarnya debit air yang diinginkan bisa diatur menggunakan *smartphone* android.
- 2. Membuat sistem pengontrolan dan *monitoring* debit air menggunakan *smartphone* android yang terhubung jaringan internet dengan penginputan perintah menggunakan *touchscreen smartphone* atau perintah suara *google voice* dalam bahasa Indonesia.

1.3 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari Proposal Tugas Akhir Program D3 Teknik Telekomunikasi ini berupa :

- 1. Purwarupa device.
- 2. Publikasi dalam seminar nasional.
- 3. Buku laporan tugas akhir.

1.4 Manfaat

- 1. Dapat melakukan pengisian air sesuai keiinginan sehingga pengguna dapat mengetahui berapa air yang sudah tersedia didalamnya.
- 2. Mempermudah pemilik rumah untuk melakukan pengontrolan dan *monitoring* penggunaan air melalui aplikasi dengan input dari *touchscreen smartphone* atau perintah suara *google voice* dalam bahasa Indonesia pada *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet tanpa harus pergi ke titik-titik air yang berada dalam rumah.

BAB 2

TINJUAN PUSTAKA

"Okezone (2016) menggambarkan dimana rumah ku istana ku, yang betapa rumah tidak hanya sebagai tempat tinggal sebagai kebutuhan manusia tetapi juga tempat berkumpul dan memberikan kehangatan antar keluarga. Kini seiring dengan perkembangan zaman, tren hunian dan bangunan akan cenderung mengarah pada gaya *futuristic*. Konsep rumah pintar akan menjadi bagian dari kebutuhan mutlak sebuah keluarga. Mengingat fungsi utama teknologi *smarthome* sebetulnya membuat operasional rumah menjadi aman, nyaman, dan efisien".

"Saptaji (2016) telah merealisasikan pengukuran debit dan volume air dengan flowmeter dan arduino. Pengukuran dengan menggunakan flowmeter akan menghasilkan sebuah nilai yang disebut flow rate atau dalam bahasa umumnya disebut debit dengan satauan L/h (liter/hours)". Prinsip kerjanya dengan cara menghitung putaran sebuah kincir air didalam flowmeter ini yang otomatis berputar jika ada aliran air yang melewatinya. Didalam kincir air disematkan sebuah rotor yang memiliki magnet dan ketika berputar akan menghasilkan medan magnet berdasarkan prinsip Hall Effect".

"Hidayanti et al. (2015) menjelaskan bahwa perancangan dan pembuatan alat ini terdiri dari pompa air kemudian melewati meteran air yang terdapat sensor flowmeter yang mengirimkan data ke mikrokontroler untuk diolah, data tersebut kemudian ditampilkan ke Personal Computer (PC) dan Liquid Cristal Display (LCD). Rangkaian Real Time Clock (RTC) berfungsi sebagai display tanggal dan jam untuk memudahkan dalam perancangan dan pembuatan, sehingga memperkecil kesalahan. Cara pengoperasian alat atau standar prosedur menjalankan alat yakni mengaktifkan alat dengan menghubungkan dengan kontak PLN, mengkoneksikan alat dengan mikrokontroler dan LCD dan berbagai alat elektrik yang lain. Air akan melewati flowsensor kemudian hasil counter-an akan ditampilkan di LCD dan mengirim pesan ke pelanggan via Short Message Service (SMS). Dari hasil counter-an data akan masuk ke database server yang berfungsi sebagai pemyimpan data penghitung pemakaian air. Pelanggan dapat mengetahui tarif air dengan SMS ke server sesuai kode masing – masing pelanggan, server akan membalas SMS pelanggan dengan tarif harga sesuai penggunaan air per minggu".

"Subandriyo (2002) mengatakan bahwa saat ini kondisi air (bersih) dunia benarbenar di ambang krisis. Hal itu disebabkan kebutuhan air bersih dunia meningkat dua kali lipat setiap 20 tahun akibat pertambahan jumlah penduduk yang sangat besar. Implikasi yang ditimbulkan dari kondisi tersebut antara lain satu di antara lima penduduk dunia tidak mempunyai akses pada air bersih. Sumber-sumber air makin terkuras, pencemaran air karena kegiatan manusia terjadi di mana-mana.

Proyek-proyek besar pembangkit listrik tenaga air, polusi industri dan perkotaan, penggundulan hutan, penggunaan pestisida yang kurang bijaksana, pembuangan limbah serta aktivitas pertambangan, semuanya mempunyai andil dalam menciptakan kondisi krisis air dunia saat ini".

"Ramadhan dan Suganda (2017) telah merealisasaikan salah satu peralatan untuk *Fitting*, Stop Kontak, Saklar Listrik dan *Remote* TV yang dikontrol secara lokal atau internet dengan Penginputan Perintah Suara dalam bahasa Indonesia pada *smartphone* android yang nantinya akan memanfaatkan infrastruktur *smarthome*".

"Adi (2009) menjelaskan teknologi untuk pemanfaatan air seperti teknologi pemanenan hujan (*rainwater harvesting*) merupakan *alternative* penyediaan air pada daerah yang memiliki kualitas air permukaan buruk atau kesulitan sumber air".

Untuk permasalahan tersebut di atas, diusulkan suatu sistem yang lebih praktis secara fisik yang memungkinkan pemilik rumah lebih mudah dalam mengakses. Penggunaan sistem pengontrolan dan *monitoring* menggunakan jaringan internet sehingga pemilik rumah bisa mendapatkan kemudahan dalam mengontrol dan me*monitoring* penggunaan air di rumahnya kapan saja dan dimana saja. Dalam genggaman menggunakan *smartphone* android dimana perintahnya dapat menggunakan *touchscreen handphone* atau perintah suara *google voice* dengan bahasa Indonesia yang lebih praktis.

BAB 3

TAHAP PELAKSANAAN

3.1 Perancangan

Dari latar belakang masalah dan tinjauan pustaka, maka dibutuhkan Sistem Pengaturan Penggunaan Air dalam Rumah Tangga Menggunakan *Smartphone* Android Melalui Internet (Bagian: Pengontrolan dan *Monitoring* Debit Air). Rancangan dari sistem tersebut menggunakan *microcontroller*, sensor *flowmeter*, motor pompa air, *valve* elektronik, modul *driver motor*, penampil data, modul Wi-Fi, server lokal, dan *smartphone*. Prinsip kerja dan cara kerja dari sistem tersebut masing-masing dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 yang terdapat pada lampiran 4.

3.2 Realisasi

Dari konsep sistem yang sudah didapat, blok diagram akan direalisasikan ke dalam bentuk skematik pada PCB. Sistem utama sensor akan menggunakan pengolah data yaitu *Arduino Uno*. Data dari setiap titik-titik penggunaan air dalam rumah tangga akan dibaca sensor dan diolah pada pengolah data kemudian dikirimkan ke masing-masing Modul Wi-Fi *NodeMCU* yang terdapat pada setiap titik-titik air. Dari setiap Modul Wi-Fi *NodeMCU* tersebut data akan dikirimkan ke server lokal selanjutnya semua data pada server lokal akan dikirimkan dan disimpan di *cloud* internet sehingga data tersebut bisa diakses dari *smartphone* apabila aplikasi android sudah terinstal.

Aplikasi android yang dibuat menggunakan *software App Invertor*, dan dibuat dalam 2 mode input. Mode yang pertama, yaitu mode manual, dimana perintah dilakukan dengan sentuhan pada monitor *smartphone*, kedua dengan perintah suara, dimana aplikasi android yang dibuat ini sudah terisi fitur *speech recognizer* yang sudah otomatis terhubung langsung dengan *library google voice*.

3.3 Pengujian

Parameter yang akan diuji dari keseluruhan sistem yaitu pengujian *hardware* sistem berupa sensor dan pengolah data, sistem pengaturan dan kontroling debit air, sistem *monitoring*, dan sistem komunikasi menggunakan jaringan internet. Sistem akan diuji dengan *smartphone* di rumah dengan kapasitas 3 bak kamar mandi dan 1 toren, antara lain:

a. Pengujian *hardware* sistem (sensor dan pengolah data)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sensor, apakah sensor berjalan lancar sesuai dengan program dari pengolah data, sebelum dihubungkan ke modul Wi-Fi dan *smartphone*.

b. Sistem pengaturan dan kontroling debit air

Pada tahap ini dilakukan pengujian melalui *smartphone* apakah debit air dapat dikontrol seberapa besar kapasitas air yang digunakan dan besarnya debit air yang diinginkan sesuai dengan input perintah yang diberikan menggunakan jaringan internet dan mekanisme pengontrolannya, serta seberapa *realtime* data *output* yang ditampilkan sistem saat input dikirimkan.

c. Sistem monitoring

Pada tahap ini akan dilakukan pengecekan konektivitas setiap *IP Address* pada titik-titik air dalam rumah tangga ke server lokal, serta kecepatan pengiriman data dari server lokal ke *cloud* internet dan diteruskan ke *smartphone* android.

d. Sistem komunikasi menggunakan jaringan internet

Pada tahap ini akan diukur kecepatan konektivitas jarak jauh dimanapun *user* berada menggunakan jaringan internet.

3.4 Analisis

Pada tahap ini akan dianalisis kinerja dari bagian penerima data dengan masing-masing *microcontroller* pada *wireless*, komunikasi via jaringan internet, dan perintah suara pada *smartphone* dengan *arduino*. Proses konektivitas antara pengirim dan penerima data adalah bagian penting dimana *arduino* harus terhubung dengan penerima data dan saling mengirimkan data. Kemudian akan dianalisis juga pengujian koneksi internet beserta kendala dan solusinya.

3.5 Evaluasi

Diharapkan pada sistem ini, sistem mampu berkomunikasi jarak jauh dengan kecepatan konektivitas yang baik dengan *smartphone* pengguna dimanapun pengguna terkoneksi dengan internet. Sistem juga diharapkan mampu memberikan data yang akurat dan *realtime*.

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Untuk pembuatan satu unit modul sistem, diperlukan:

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan Yang Diperlukan	Rp 1.325.000,-
2	Bahan Habis Pakai	Rp 1.442.000,-
3	Perjalanan	Rp 100.000,-
4	Lain-lain	Rp 300.000,-
JUMLAH		Rp 3.167.000,-

Tabel 4.1 Anggaran Biaya Modul Sistem

4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan			Bulan		
		1	2	3	4	5
1	Survei Alat dan Komponen					
2	Pembuatan Modul					
3	Perancangan Skema Rangkaian					
4	Simulasi Rangkaian					
5						
6	Pengkoneksian Setiap Modul Wi-Fi dengan Server Lokal					
7	Pengiriman Data dari Server Lokal ke Cloud Internet					
8	Pengaksesan Data dari <i>Smartphone</i> ke <i>Cloud</i> Internet					
9	Pembuatan Aplikasi					
10	Pengujian <i>Hardware</i> , Pengontrolan, dan <i>Monitoring</i> , serta Perbaikan					
11	Penyatuan Sistem dan Proses Casing					
12	Penyempurnaan dan Evaluasi Akhir					
13	Pembuatan Laporan Akhir					

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Adi S. 2009. Pemanfaatan dan Konservasi Sumber Air dalam Keadaan Darurat. Jakarta J Air Indonesia 5(1):1-8
- Hidayanti, Masruchi, Repi. 2015. Perancangan Sistem Pengukuran dan *Monitoring* Pemakaian Air Rumah PDAM Berbasis SMS (Short Message Service). *Jakarta: Universitas Nasional J Ilmiah Giga* 18(2):115-122.
- Ramadhan GP, Suganda K. 2017. Perancangan Dan Realisasi Sistem Smart Home Dengan Pengontrolan Terdistribusi Melalui WI-FI dan IP Privat untuk Fitting, Stop Kontak, Saklar Listrik dan Remote TV yang dikontrol secara lokal atau internet dengan Penginputan Perintah Suara dalam Bahasa Indonesia pada Smartphone Android. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Saptaji. 2016. "Mengukur Debit dan Volume Air dengan Flowmeter dan Arduino". Diakses pada 20 Desember 2018. http://saptaji.com/2016/08/15/mengukur-debit-dan-volume-air-dengan-flow-meter-dan-arduino/.
- Subandriyo T. 2002. "Air dan Konflik Kepentingan". Sumber Merdeka.
- "Konsep *Smarthome* Akan Jadi Kebutuhan Dasar dan Trendsetter". 2016. Okezone. 15 November. Diakses 20 Desember 2018. https://economy.okezone.com/read/2016/11/15/470/1541833/konsep-smart-home-akan-jadi-kebutuhan-dasar-dan-trendsetter.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Pengusul dan Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Deanty Nursyahfitri
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	D3-Teknik Telekomunikasi
4	NIM	161331041
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kelapa Kampit, 02 Desember 1998
6	Alamat E-mail	deanty10@gmail.com
7	Nomor Telephone/Hp	085524421083

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	((*)	-	-

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	*		-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Tugas Akhir Program D3 Teknik Telekomunikasi.

Bandung, 31 Januari 2019

Pengusul,

(Deanty Nursyallfitri)

Biodata Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Tata Supriyadi, DUT. ST. M.Eng.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Telekomunikasi
4	NIP	19631126 1993 1002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 26 November 1963
6	Alamat E-mail	tata.supriyadi@polban.ac.id
7	Nomor Telephone/HP	081 2149 6565

B. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Perguruan Tinggi	Tahun
1	DIPLOMA	IUT Le Montet Universite de Nancy I, Nancy – Perancis, Genie Electrique, Informatique Industrielle.	1986-1988
2	STRATA 1	Universitas Kristen Maranatha, Bandung Jurusan Teknik Elektro.	1998-2000
3	STRATA 2	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Jurusan Teknik Elektro, Program Sistem Komputer dan Informatika	2009-2011

C. REKAM JEJAK TRI DHARMA PT

C.1 Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Disain Elektronika/Bengkel ME	Wajib	3
2	Manajemen Proyek	Wajib	4
3	Pemrograman Web	Wajib	4

C.2 Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Pengembangan Modul Praktikum Personal	DIPA POLBAN	
	Computer Sebagai Alat Bantu Pengajaran	(Pengembangan	2014
	Praktikum Dasar Sistem Komputer	Kapasitas	2014
	Program Studi Teknik Telekomunikasi	Laboratorium)	
2	Pengembangan Home Automation		
	Berbasis Raspberry Pi Dengan User	DIPA POLBAN	
	Interface Smartphone Android Yang	(Penelitian	2016
	Terintegrasi Dengan Jaringan Komunikasi	Mandiri)	
	GSM, WLAN Dan Internet		
4	Rancang Bangun Alat Bantu Baca Nilai	DIPA POLBAN	
	Nominal Uang Kertas Rupiah Untuk	(Penelitian Terapan	2016
	Penyandang Tunanetra Menggunakan	Daya Saing KBK)	2010
	Algoritma Backpropagation	Daya Sailig KDK)	
5	Pengembangan Alat Bantu Pengganti	DRPM RISTEK	
	Indera Penglihatan Berbasis Embedded	DIKTI	2017
	System Bagi Disabilitas Netra (1st year)	(Penelitian	2017
		Produk Terapan)	
6	Pengembangan Alat Untuk Mengukur Dan	BOPTN	2017
	Memvisualisasikan Pola Radiasi Antena	DIPA POLBAN	
	Sebagai Alat Bantu Pengajaran Praktikum	(Pengembangan	
	Teknik Antena Dan Propagasi Di	Kapasitas	
	Laboratorium Radio	Laboratorium)	
		Luooratoriam)	
7	Pengembangan Tongkat Pintar Sebagai		2017
	Alat Bantu Navigasi Penyandang	DIPA POLBAN	
	Tunanetra Yang Dapat Dipantau Melalui	(Penelitian	
	Smartphone Dengan Metode Google Maps	Mandiri)	
	API		
8	Pengembangan Alat Bantu Pengganti	DRPM RISTEK	2018
	Indera Penglihatan Berbasis Embedded	DIKTI	
	System Bagi Disabilitas Netra (2 nd year)	(Penelitian	
		Strategis Nasional	
		Institusi)	
9	Pengembangan Alat untuk Pengukuran dan	BOPTN	2018
	Visualisasi Pola Radiasi Antena dan	DIPA POLBAN	
	Simulasi Komunikasi Link sebagai Alat	(Pengembangan	
1	ϵ		
	Bantu Pengajaran Praktikum Teknik	Kapasitas	
	Bantu Pengajaran Praktikum Teknik Antena dan Propagasi di Laboratorium	Kapasitas Laboratorium)	

10	Pengembangan Sistem Komunikasi	DIPA POLBAN	2018
	Berbasis Visible Light Communication		
	Pada Led Tiga Warna Untuk Alat Bantu	(Penelitian	
	Penampil Informasi	Mandiri)	

C.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Sistem Peringatan Intercom melalui jaringan LAN untuk mendukung SISKAMLING di Kelurahan Gegerkalong	DIPA POLBAN	2012
2	Pendampingan Penataan Ulang dan Teknik Pengoperasian Sound Sistem di Mesjid Jami Al- Haq	DIPA POLBAN	2015
3	Pendampingan Perancangan Sistem Komunikasi Radio dan Data untuk Anggota SENKOM MITRA POLRI Provinsi Jawa Barat	DIPA POLBAN	2016
4	Pendampingan Penataan Ulang dan Pelatihan Teknik Pengoperasian dan Perawatan Sound System di Ponpes Baitul Izzah Kota Cimahi	DIPA POLBAN	2017
5	Pendampingan Penataan Ulang dan Pelatihan Teknik Pengoperasian dan Perawatan Sound System di Masjid Yayasan Bina Tani Mulya Al- Mujahidin Kec. Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat	Yayasan Bina Tani Mulya Al- Mujahidin (YBTMA)	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM Karsa Cipta.

Bandung, 31 Januari 2019 Dosen Pembimbing,

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 2. Justifikasi Ang	garan Kegia				
1. Jenis Perlengkapan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)		
- Bor Tangan	1	250.000	250.000		
- Toolkit	1	500.000	500.000		
- Toolbox	1	300.000	300.000		
- Breadboard	1	35.000	35.000		
- Timah	1	50.000	50.000		
- Lem	1	30.000	30.000		
- Adaptor	3	45.000	135.000		
- Jumper	5 meter	5.000	25.000		
	SUE	1.325.000			
2. Bahan Habis	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)		
- Arduino Uno	3	130.000	390.000		
- NodeMCU	3	75.000	225.000		
- Router	1	250.000	250.000		
- Kabel USB to TTL	6	5.000	30.000		
- Sensor Flowmeter	3	60.000	180.000		
- Valve Elektronik	3	65.000	195.000		
- Display	3	40.000	120.000		
- PCB	3	10.000	30.000		
- Transistor	3	3.000	9.000		
- Resistor	5	200	1.000		
- Spacer	24	500	12.000		
	SUB TOTAL (Rp) 1.442.000				
3. Perjalanan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)		
- Keperluan	1	100.000	100.000		
Pembelian Bahan					
	SUB TOTAL (Rp)		100.000		
4. Lain-lain	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)		
- Biaya Percetakan Produk dan <i>Casing</i>	3	100.000	300.000		
	300.000				
TOTAL (Rp) 3.167.000					
(Terbilang Tiga Juta Ser	atus Enam F	Puluh Tujuh Ribu	ı Rupiah)		

Lampiran 3. Surat Pernyataan Pelaksana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

Jalan Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga, Bandung 40012, Kotak Pos 1234, Telepon (022) 2013789, Fax. (022) 2013889

Homepage: www.polban.ac.id Email: polban@polban.ac.id

SURAT PERNYATAAN PELAKSANA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deanty Nursyahfitri

NIM : 161331041

Program Studi : D3 - Teknik Telekomunikasi

Jurusan : Teknik Elektro

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Pengajuan Tugas Akhir Program D3 Teknik Telekomunikasi saya dengan judul: "Realisasi Sistem Pengaturan Penggunaan Air dalam Rumah Tangga Menggunakan Smartphone Android Melalui Internet (Bagian: Pengontrolan dan Monitoring Debit Air)" yang diusulkan untuk Tugas Akhir Program ini adalah hasil karya saya dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

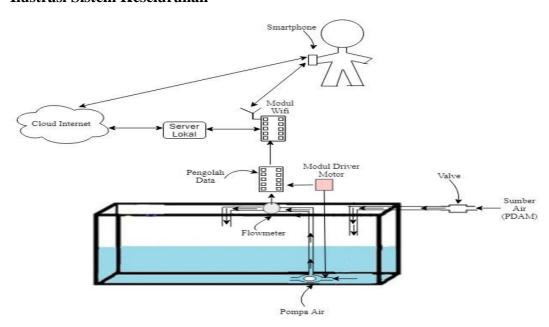
Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarbenarnya.

Bandung, 31 Januari 2019

Yang Menyatakan,

(Deanty Nursyahfitri) NIM. 161331041



Lampiran 4. Gambaran Teknologi yang Akan Diterapkembangkan Ilustrasi Sistem Keseluruhan

Gambar 1. Ilustrasi Sistem Keseluruhan

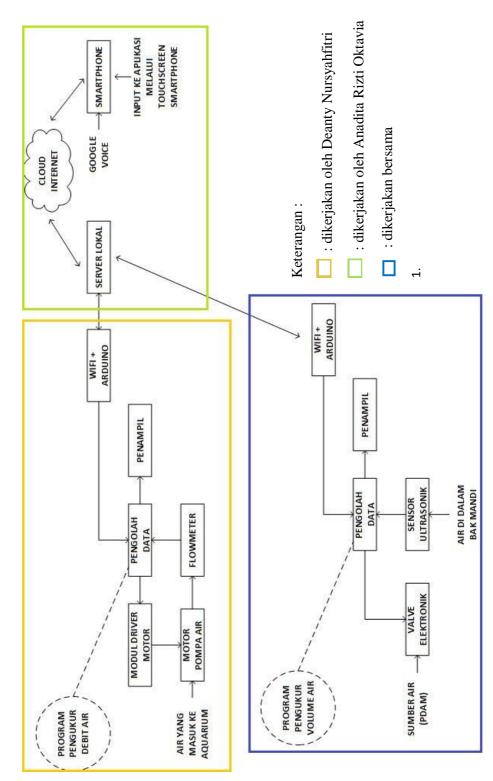
Cara Kerja Sistem Keseluruhan:

Dari ilustrasi pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat seseorang yang sedang memegang *smartphone* berbasis android. Melalui *software* aplikasi pada *smartphone*, pemilik rumah dapat mengatur, mengontrol dan me*-monitoring* penggunaan air berupa debit air meggunakan jaringan internet.

Valve Elektronik yang terdapat pada modul akan otomatis tertutup apabila air dalam toren dan bak mandi sudah terisi penuh sesuai dengan perintah yang diberikan. Kemudian pompa air akan berjalan dan sensor *flowmeter* otomatis mengukur debit air yang masuk, data kemudian dikirim ke pengolah data. Dari pengolah data, data dikirim ke *smartphone* menggunakan modul Wi-Fi dan server lokal.

Melalui jaringan internet data dari pengolah data dikirim ke modul Wi-Fi, kemudian dari modul Wi-Fi tersebut data dikirim ke *cloud* internet menggunakan server lokal. Untuk mengakses data tersebut, *smartphone* juga harus terkoneksi ke jaringan internet untuk menginputkan perintah pada aplikasi.

Gambar ilustrasi diatas dibuat hanya untuk satu sistem pada satu titik air, sedangkan untuk realisasinya, banyaknya sistem akan dibuat sesuai dengan banyaknya titik-titik air dalam rumah tangga yang ingin dikontrol dan di*monitoring*.



Blok Diagram Sistem Keseluruhan

Gambar 2. Blok Diagram Sistem Keseluruhan

Cara Kerja Blok Diagram:

Gambar 2 diatas merupakan blok diagram sistem kesuluruhan yang dikerjakan oleh dua orang, namun untuk pembagian pengerjaan alat seperti pada keterangan gambar diatas. Proposal ini dikhususkan untuk Realisasi Sistem Pengaturan Penggunaan Air dalam Rumah Tangga Menggunakan *Smartphone* Android Melalui Internet (Bagian: Pengontrolan Dan *Monitoring* Debit Air).

Cara kerja dari alat yang akan dibuat yaitu air akan masuk ke *valve* untuk mengatur *on/off* secara otomatis kemudian air akan masuk ke pompa air. Setelah air masuk ke *valve*, maka akan langsung diteruskan ke *flowmeter* sebagai sensor untuk mengukur debit air yang akan diatur dengan program dari pengolah data. Selanjutnya, pengolah data akan menampilkan hasil pembacaan debit air pada penampil data dan aplikasi *smartphone* sesuai dengan input dari aplikasi.

Untuk koneksi menggunakan jaringan internet, data akan disimpan sementara pada *cloud* internet. Selanjutnya, *smartphone* akan mengakses data yang tersimpan di *cloud* internet sesuai dengan input yang diinginkan pada aplikasi atau menggunakan perintah *google voice*.